

**ANALISIS KESULITAN MAHASISWA
DALAM PENYUSUNAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
PADA KULIAH PRAKTIK LAPANGAN PENDIDIKAN**

Supatmini, Zakir Has

Universitas Islam Riau

supatmini@student.uir.ac.id; zakirhasyanza@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui apa saja kesulitan yang dihadapi oleh mahasiswa Pendidikan Akuntansi angkatan 2016 dalam penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) saat pelaksanaan Kuliah Praktik Lapangan Pendidikan. Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskripsi kualitatif dengan melakukan pengamatan dan wawancara dengan mengambil kesimpulan dalam bentuk penjelasan atau uraian. Instrumen penelitian dalam penelitian kualitatif yaitu peneliti itu sendiri dan subjek penelitian dengan menggunakan *Purposive Sampling* atau pengambilan data dengan adanya pertimbangan tertentu. Hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh beberapa kesulitan yang dialami oleh mahasiswa Pendidikan Akuntansi angkatan 2016 dalam penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) saat pelaksanaan kuliah praktik lapangan pendidikan dengan rata-rata kesulitan seperti kesulitan dalam menentukan kompetensi dasar, kesulitan dalam menentukan metode pembelajaran, kesulitan dalam menentukan alokasi waktu dan kesulitan dalam membuat format penilaian.

Kata kunci: penyusunan RPP, KPLP

Analysis Of Difficulty Of Students

In The Formulation Of Learning Practices For Education Field Practices

This study aims to find out what are the difficulties faced by the 2016 Accounting Education students in the preparation of learning implementation plans (RPP) during the Education Field Practice Lecture. This research includes the type of qualitative description research by making observations and interviews by drawing conclusions in the form of explanations or descriptions. The research instrument in qualitative research is the researcher himself and the subject of research using Purposive Sampling or retrieval of data in the presence of certain considerations. The results of the research obtained some difficulties experienced by the 2016 Accounting Education students in the preparation of learning implementation plans (RPP) during the implementation of educational field practice lectures with average difficulties such as difficulties in determining basic competencies, difficulties in determining learning methods, difficulties in determine the allocation of time and difficulty in making the assessment format.

Keywords: preparation of RPP, KPLP

Pendahuluan

Pendidikan memiliki peran penting dalam membantu anak dalam mengembangkan kemampuan dan potensi yang dimiliki agar bermanfaat bagi kehidupannya, baik secara perseorangan maupun anggota masyarakat, serta kehidupan sehari-hari pada saat sekarang maupun untuk persiapan di kehidupan yang akan datang. Setiap manusia memiliki harapan dan cita-cita untuk menjadi lebih baik dalam kehidupannya. Menurut Ihsan (2013) semakin tinggi cita-cita manusia semakin menuntut kepada peningkatan mutu pendidikan sebagai sarana mencapai cita-cita tersebut. Akan tetapi semakin tinggi cita-cita yang hendak diraih, maka semakin banyak kesulitan-kesulitan yang dihadapi manusia karena didorong oleh tuntutan hidup. Itulah sebabnya lembaga pendidikan harus menjadi cerminan yang mampu mengubah dan meningkatkan cita-cita hidup manusia. Salah satu lembaga yang dapat meningkatkan mutu pendidikan dapat diperoleh melalui sekolah.

Sekolah merupakan suatu lembaga pendidikan formal yang menyediakan berbagai kesempatan kepada peserta didik untuk melakukan berbagai kegiatan belajar mengajar. Sistem pendidikan sekolah disusun dan ditata dalam suatu kurikulum yang dilaksanakan dalam bentuk proses pembelajaran. Kegiatan belajar mengajar di sekolah tidak terlepas dari peran seorang guru. Menurut Sudarwan (2013) kata “Guru” memiliki makna sebagai seorang pendidik yang profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan

mengevaluasi peserta didik pada jalur pendidikan formal.

Guru adalah komponen yang sangat menentukan dalam pelaksanaan suatu strategi pembelajaran. Keberhasilan pelaksanaan suatu strategi pembelajaran akan tergantung pada kepiawaian guru dalam menggunakan metode, teknik dan taktik pembelajaran (Sanjaya, 2013). Dalam usaha mengembangkan pendidikan diperlukan calon guru yang profesional. Dalam hal ini, untuk menghasilkan guru yang profesional dan mampu melaksanakan tugas kependidikan dan keguruan, merupakan tugas utama dari Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK).

Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) merupakan institusi yang membentuk calon guru, bertanggung jawab moral dalam menciptakan tenaga guru yang profesional dan berkualitas. Oleh sebab itu LPTK akan terus mengembangkan dan menyempurnakan mutu dan keprofesionalan seorang calon guru. Tujuan dari LPTK yaitu membentuk calon guru untuk memiliki kemampuan dalam penguasaan materi dan keterampilan keguruan, memiliki keterampilan dalam unjuk kerja, memiliki sikap, nilai dan kepribadian yang profesional, serta memiliki kemampuan dalam melaksanakan tugas profesional lain, dan tugas administrasi rutin.

Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP UIR merupakan salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) yang mempersiapkan tenaga pendidik dalam meningkatkan kualitas calon guru di SMA sederajat dan sekolah-sekolah yang

berkenaan dengan ilmu Akuntansi pada umumnya. Sebelum menjadi guru yang profesional, mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UIR pada semester tujuh akan melaksanakan program pengalaman lapangan (PPL). Namun pada tahun ajaran 2017/2018 istilah program pengalaman lapangan (PPL) diganti menjadi kuliah praktik lapangan pendidikan (KPLP). Istilah kuliah praktik pengalaman lapangan pendidikan (KPLP) memiliki makna yang sama dengan program pengalaman lapangan (PPL), sehingga dalam skripsi ini tetap membahas mengenai PPL.

Menurut Hamalik (2010:171) program pengalaman lapangan adalah serangkaian kegiatan yang diprogramkan bagi siswa LPTK, yang meliputi kegiatan latihan mengajar maupun latihan diluar mengajar. KPLP akan memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama mengikuti perkuliahan. KPLP tidak hanya bersifat kognitif atau pengetahuan terhadap materi pelajaran, tetapi KPLP juga memberikan keterampilan bagi mahasiswa dalam mengajar dikelas dan membentuk sikap yang mencerminkan seorang guru profesional, serta memahami berbagai bentuk kegiatan belajar mengajar di sekolah.

Program pengalaman lapangan atau kuliah praktik lapangan pendidikan adalah salah satu kegiatan kurikuler yang merupakan aplikasi dari seluruh program pendidikan yang telah dialami oleh mahasiswa di FKIP UIR sehingga KPLP dapat diartikan sebagai program yang dijadikan pelatihan bagi mahasiswa dalam menerapkan berbagai pengetahuan,

sikap dan keterampilan dalam rangka pembentukan guru yang profesional (Panduan Program Praktek Lapangan FKIP, 2017). Sebelum pelaksanaan proses belajar mengajar di kelas guru akan membuat perencanaan pembelajaran terlebih dahulu.

Perencanaan pembelajaran disusun untuk kebutuhan guru dalam melaksanakan tugas mengajarnya. Begitu pula dengan mahasiswa yang melaksanakan kegiatan program pengalaman lapangan akan diminta oleh guru pamong untuk menyusun perangkat pembelajaran seperti minggu efektif, program semester, program tahunan, silabus, RPP dan format penilaian yang diminta oleh guru pamong.

Rencana pelaksanaan pembelajaran disusun oleh mahasiswa sebelum proses belajar mengajar dikelas berlangsung. Tujuan dari penyusunan RPP yaitu sebagai acuan atau gambaran mahasiswa dalam melaksanakan pembelajaran selama Program Pengalaman Lapangan berlangsung. Walaupun di Perguruan Tinggi penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran telah diajarkan, namun pada saat pelaksanaan PPL mahasiswa masih mengalami kesulitan.

Berdasarkan pengalaman dan wawancara langsung dengan beberapa mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi yang melaksanakan kuliah praktik lapangan pendidikan masih terdapat beberapa kesulitan yang dialami mahasiswa dalam penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran salah satunya mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam menentukan alokasi waktu yang tepat dalam proses belajar mengajar.

Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Devita Herviani dan Riana Eka Budiastuti (2018) mengambil kesimpulan bahwa mahasiswa pada saat pelaksanaan magang mengalami kesulitan dalam memahami penyusunan RPP yang baik dan beberapa hambatan seperti menentukan Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) serta langkah-langkah pembelajaran yang memuat pembaharuan. Berdasarkan uraian di atas adanya ketertarikan untuk melakukan penelitian terhadap mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi, terutama mahasiswa semester tujuh angkatan 2016 yang melaksanakan kuliah praktik lapangan pendidikan tentang “Analisis Kesulitan Mahasiswa dalam Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran pada Kuliah Praktik Lapangan Pendidikan Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2016”.

Metode

Penelitian kualitatif bersifat deskriptif merupakan hasil dari subjek penelitian atau para partisipan melalui pengamatan dan wawancara mendalam yang digambarkan dalam catatan kualitatif terdiri dari catatan wawancara, catatan pribadi, catatan metodologi dan catatan teoritis (Putra, 2012). Jadi penelitian deskriptif kualitatif adalah suatu penelitian yang dilakukan dengan melakukan pengamatan dan wawancara dengan mengambil kesimpulan dalam bentuk penjelasan. Dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah peneliti itu sendiri. Setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka instrumen penelitian akan dikembangkan menjadi

seederhana dengan harapan dapat melingkupi data dan membandingkan data yang ditemukan melalui wawancara terstruktur dan dokumentasi.

Data diperoleh dari wawancara terstruktur yang dilakukan terhadap mahasiswa Pendidikan Akuntansi yang melaksanakan KPLP terkait kesulitan dalam penyusunan RPP. Kemudian data tersebut akan dianalisis mengenai apa saja kesulitan yang dihadapi oleh mahasiswa Pendidikan Akuntansi dalam penyusunan RPP saat pelaksanaan KPLP.

Hasil Penelitian

Penelitian ini menjelaskan tentang kesulitan dalam penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran pada saat pembelajaran kuliah praktik lapangan pendidikan. Dari penelitian yang telah dilakukan kepada mahasiswa Pendidikan Akuntansi yang melaksanakan kuliah praktik lapangan pendidikan (KPLP) diperoleh 29 mahasiswa yang mengalami kesulitan dari 48 mahasiswa yang telah menjawab wawancara terstruktur yang terkait dengan kesulitan dalam penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Kesulitan yang dialami oleh mahasiswa dalam penyusunan RPP pada pelaksanaan KPLP seperti kesulitan dalam menentukan kompetensi dasar, kesulitan dalam menentukan metode yang tepat dalam pembelajaran, kesulitan dalam membuat alokasi waktu yang tepat, kesulitan dalam membuat langkah-langkah pembelajaran, kesulitan dalam membuat format penilaian, kesulitan dalam menyesuaikan materi dengan RPP, kesulitan dalam menerapkan RPP saat pelaksanaan pembelajaran, dan kesulitan

dalam membuat format RPP yang baik dan benar.

Rencana pelaksanaan pembelajar (RPP) digunakan mahasiswa dalam melaksanakan proses belajar mengajar dikelas. Tujuan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran yaitu untuk memudahkan mahasiswa KPLP untuk melaksanakan pembelajaran dikelas. Begitu juga dengan mahasiswa Pendidikan Akuntansi dalam melaksanakan KPLP akan menyusun RPP yang dijadikan pedoman dalam melaksanakan proses belajar mengajar dikelas.

Pelaksanaan penelitian ini dengan menyebarkan wawancara terstruktur kepada mahasiswa Pendidikan Akuntansi sebelum pelaksanaan KPLP dan saat pelaksanaan KPLP. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan kepada mahasiswa Pendidikan Akuntansi sebelum pelaksanaan KPLP dan saat pelaksanaan KPLP ditemukan beberapa kesulitan dalam penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Kesulitan-kesulitan dalam penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran telah dialami mahasiswa sebelum pelaksanaan kuliah praktik lapangan pendidikan yaitu pada mata kuliah telaah kurikulum dan perencanaan pengajaran serta *microteaching*.

Dari hasil wawancara terstruktur yang telah dilakukan kepada mahasiswa saat pelaksanaan KPLP diperoleh 21 mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam menentukan metode pembelajaran dari 29 mahasiswa yang mengalami kesulitan, 20 mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam menentukan kompetensi dasar dari 29 mahasiswa yang mengalami

kesulitan, 18 mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam membuat format penilaian dari 29 mahasiswa yang mengalami kesulitan, 15 mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam menentukan alokasi waktu dari 29 mahasiswa yang mengalami kesulitan, 10 mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam membuat langkah-langkah pembelajaran dari 29 mahasiswa yang mengalami kesulitan.

Selanjutnya diperoleh pula 1 mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam menyesuaikan waktu dalam pelaksanaan proses belajar mengajar dari 29 mahasiswa yang mengalami kesulitan, 1 mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam menerapkan RPP pada proses belajar mengajar dan 1 mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam menyesuaikan materi kedalam RPP dari 29 mahasiswa yang mengalami kesulitan. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa rata-rata kesulitan yang dialami oleh mahasiswa Pendidikan Akuntansi dalam penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran yaitu kesulitan dalam menentukan kompetensi dasar, kesulitan dalam menentukan metode pembelajaran, kesulitan dalam menentukan alokasi waktu yang tepat dan kesulitan dalam membuat format penilaian.

Kesulitan-kesulitan dalam penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran yang dialami oleh mahasiswa Pendidikan Akuntansi dikarenakan terdapat mahasiswa yang belum memahami dalam menentukan kompetensi dasar, belum memahami cara membuat langkah-langkah pembelajaran dalam RPP yang sesuai, sulit dalam menyesuaikan materi pelajaran dengan

metode pembelajaran yang akan diterapkan, memiliki keraguan dalam menentukan metode pembelajaran karena takut tidak adanya media pembelajaran yang mendukung, dan ragu dalam menentukan alokasi waktu karena takut tidak sesuai antara yang telah ditetapkan dalam RPP dengan pelaksanaan proses belajar mengajar berlangsung.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang diperoleh dengan menyebarkan wawancara terstruktur kepada mahasiswa Pendidikan Akuntansi dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu: (1) Masih terdapat mahasiswa Pendidikan Akuntansi yang mengalami kesulitan dalam penyusunan RPP sebelum pelaksanaan KPLP. Kesulitan ini diantaranya menentukan alokasi waktu yang tepat, menentukan metode pembelajaran yang akan digunakan, membuat kompetensi dasar, menentukan indikator dalam RPP, membuat RPP yang baik dan benar, kesulitan dalam memahami format penyusunan RPP, dan kesulitan dalam membuat langkah-langkah pembelajaran dalam RPP. (2) Masih terdapat mahasiswa Pendidikan Akuntansi yang mengalami kesulitan dalam penyusunan RPP saat pelaksanaan KPLP. Kesulitan ini diantaranya kesulitan dalam menentukan kompetensi dasar, kesulitan dalam menentukan metode yang tepat saat pembelajaran, kesulitan dalam membuat alokasi waktu, kesulitan dalam membuat langkah-langkah pembelajaran, kesulitan dalam membuat format penilaian dalam RPP, kesulitan dalam menyesuaikan materi dengan RPP, kesulitan menerapkan RPP

saat proses pembelajaran, dan kesulitan dalam membuat format RPP yang baik dan benar. (3) Masih terdapat mahasiswa Pendidikan Akuntansi yang mengalami kesulitan dalam penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) baik sebelum pelaksanaan KPLP maupun pada saat KPLP berlangsung.

Berdasarkan kesimpulan diatas maka saran yang dapat disampaikan oleh peneliti yaitu (1) Diharapkan kepada prodi pendidikan akuntansi untuk lebih membantu mahasiswa dalam meningkatkan pengetahuan mengenai materi RPP karena sangat membantu mahasiswa sebagai calon guru dalam merencanakan proses belajar mengajar yang akan diterapkan dikelas ketika menjalankan profesi menjadi guru. (2) Diharapkan kepada mahasiswa khususnya Pendidikan Akuntansi untuk lebih memperdalam pemahaman terkait penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran dengan baik dan benar. Karena sangat bermanfaat dalam membantu mahasiswa sebagai calon guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar yang akan dilakukan. (3) Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dengan tema sama diharapkan untuk lebih memperdalam masalah yang akan diteliti sehingga mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

Alzaber, dkk. 2017. *Buku Panduan Program Praktek Pengalaman Lapangan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan*. Pekanbaru: Universitas Islam Riau.

- Denim, Sudarwan dan Khairil. 2012. *Profesi Kependidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Hamalik, Oemar. 2010. *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Herviani, Devita dan Riana Eka Budiastusi. 2018. *Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Bahasa Indonesia Mahasiswa Magang di SMA N 9 Semarang*. (Jurnal Online).
- Mulyanto, Firman. 2017. *Ejaan Bahasa Indonesia*. Jakarta: Laksana.
- Pamungkas. *Pedoman Umum Ejaan yang Disempurnakan*. Surabaya: Apollo Lestari.
- Patilima, Hamid. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Putra, Nusa. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sanjaya, Wina. 2012. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- _____ 2013. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Permendikbud_Tahun2016_Nomor22_Lampiran.pdf
- Permendiknas_Nomor8_Tahun_2009.pdf
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suwartono. 2014. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Andi.